



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA

Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan Telp/Fax. (031) (031) 99301078 / 3092325
e-mail: admin@stkippgri-bkl.ac.id website: www.stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 202/B11/C/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd

NIDN : 0723078802

Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

- a) Nama penulis : Ika Lis Mariatun
- b) Judul artikel : Analisis Efektivitas Penarikan Retribusi Di Pasar Arosbaya Kabupaten Bangkalan
- c) Nama Jurnal : E-Jurnal Profit (Jurnal Penerapan Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan)
- d) Vol/No/tahun : 4/2/2019
- e) Tingkat similaritas : 42%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 6 September 2022
Kepala Pusat Bahasa



Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802

Article 3

by Ika Lis Mariatun

Submission date: 05-Sep-2022 11:40AM (UTC-0400)

Submission ID: 1893124031

File name: 3-Article_Text-E_Jurnal_Profit_Restribusi_2019.pdf (339.09K)

Word count: 3187

Character count: 20163

ANALISIS EFEKTIVITAS PENARIKAN RETRIBUSI DI PASAR AROSBAYA KABUPATEN BANGKALAN

Ika Lis Mariatun¹

Pendidikan Ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
lkhalis0220@gmail.com

Nurhasanah²

Pendidikan ekonomi
STKIP PGRI Bangkalan
oryzhaaja@gmail.com

ABSTRACT

As a source of Regional Original revenue, market retribution is able to have potential and good prospects based on the existence of Arosbaya market where the realization of market retribution which has increased and decreased shows that the potential of market retribution can still be optimized. By overcoming the problems and obstacles exist in the market of Arosbaya, the problem is due to the presence of officers who are still in charge simultaneously, and there are some traders who are still lazing in paying retribution, so that activities in retribution at the Arosbaya market are still not maximal.

The research method used in this study was a qualitative descriptive research method carried out at the Arosbaya Market Management Office. The sources of data in this study were obtained from interviews with resource persons and archives or documents related to the research. Data collection techniques were interviews and documentation. While the data analysis technique used the Interactive Analysis model.

The results of the study can be seen that the withdrawal of market retribution in the Arosbaya market in terms of the process had been effective. Effectiveness involved all stages of the administration of receipts for retribution which include the establishment of compulsory retribution, retribution collection, and revenue bookkeeping. The effectiveness in determining the mandatory market retribution was effective because there were already procedures and requirements such as the mandatory retribution identity such as SHP and KTP (ID card), the collection of market retribution was effective because it is in accordance with the existing rules. as long as the transaction process is also bought on the market, it takes place comfortably and safely, because people are more concerned with the price of an affordable price in accordance with the economic conditions.

Keywords: Effectiveness, Withdrawal, Retribution.

ABSTRAK

Sebagai salah satu sumber pendapatan Asli Daerah, retribusi pasar mampu mempunyai potensi serta prospek yang cerah melihat keberadaan pasar Arosbaya yang realisasinya penerimaan retribusi pasar yang mengalami peningkatan dan penurunan menunjukkan bahwa potensi retribusi pasar masih dapat di optimalkan. Dengan mengatasi masalah dan hambatan yang ada dipasar Arosbaya, masalah tersebut yaitu karena adanya petugas yang masih bertugas secara merangkap, serta adanya beberapa pedagang yang masih bermalas-malasan dalam membayar retribusi, sehingga kegiatan dalam penarikan retribusi di pasar Arosbaya masih belum maksimal.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Dinas Pengelolaan Pasar Arosbaya. Sumber data data dalam penelitian ini di peroleh dari wawancara dengan narasumber dan Arsip atau Dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model Analisis Interaktif. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa penarikan retribusi pasar di pasar Arosbaya dari segi prosesnya sudah efektif. Efektivitas menyangkut semua tahap Administrasi penerimaan retribusi

yang meliputi penentuan wajib retribusi, pemungutan retribusi, dan pembukuan penerimaan. Efektivitas dalam penentuan wajib retribusi pasar sudah efektif karena sudah ada prosedur dan persyaratan-persyaratan seperti identitas wajib retribusi seperti meliputi SHP dan KTP, pemungutan retribusi pasar sudah efektif karena sudah sesuai dengan aturan yang ada. Namun masyarakat tidak begitu mempersalahkan bagaimana keberlangsungan penarikan retribusi di pasar selama proses transaksi jual beli di pasar berlangsung dengan nyaman dan aman, karena masyarakat lebih mementingkan harga yang terjangkau sesuai dengan kondisi perekonomiannya.

Kata Kunci: Efektivitas, Penarikan, Retribusi.

Pendahuluan

Menurut Syarif, Moh (2015) efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas maupun waktu) yang telah tercapai, atau makin besar presentase target yang dicapai, maka akan makin tinggi efektivitasnya.

Pengertian efektivitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah tercapai, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Hal ini dapat dipadankan dalam pembelajaran seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan capaian kuantitas, kualitas dan waktu.

Retribusi pasar termasuk retribusi jasa usaha yang merupakan hal yang penting bagi perusahaan serta retribusi pasarjuga sebagai pembayaran wajib dari masyarakat kepada negara sebagai sumber pendapatan daerah yaitu PAD (pendapatan asli daerah) yang memiliki kontribusi yang begitu penting untuk membiayai pembangunan daerah karena bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan keuangan daerah (PAD) serta membantu laju pertumbuhan. Sumber PAD menurut UU No. 33 Tahun 2004 Pasal 6 Ayat (1) yaitu : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelola Kekayaan Daerah yang dipisahkan, Lain-lain Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang sah.

Salah satu sumber pendapatan daerah yang berpotensi untuk meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) adalah retribusi daerah sebagaimana telah tercantum dalam UU No.28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah yang sebagaimana telah diubah beberapa kali yaitu UU No.34 Tahun 1997, UU No.28 Tahun 2009 tentang DPR pada 18 Agustus 2009 lalu, yang diharapkan telah mendorong peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan kemajuan daerah. Maka dengan itu, pemerintah daerah diperkenankan untuk melakukan pungutan daerah melalui retribusi sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan diberikan oleh pemerintah daerah guna memperluas obyek pajak dan retribusi daerah serta adanya pemberian diskresi (keleluasan) dalam penerapan tarif. Dalam UU No.28 Tahun 2009 Tentang PDRD, Retribusi dikelompokkan kedalam 3 golongan yaitu, retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi jasa perizinan tertentu. Dengan adanya kebijakan yang tepat diharapkan akan terjadi peningkatan pendapatan daerah dan juga akan berpengaruh untuk pada pemerintah Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dibuat rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana efektivitas penarikan retribusi pasar di Pasar Arosbaya Kabupaten Bangkalan?
- b. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap efektivitas penarikan retribusi di pasar Arosbaya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas penarikan retribusi pasar di pasar arosbaya kabupaten bangkalan.

Manfaat penelitian

Hasil yang nanti akan dicapai pada penelitian ini dapat memberikan manfaat, dan dalam penelitian ini manfaat yang diperoleh antara lain:

Bagi akademis

Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teori mengenai pendapatan daerah (PAD), khususnya pendapatan dari retribusi sendiri, dan teori mengenai pelayanan public.

Bagi Penulis

Hasil penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang retribusi daerah khususnya retribusi pasar.

LANDASAN TEORI.

Efektifitas

Menurut Bungkaes (2013), efektifitas adalah hubungan antara output dan tujuan. Dalam artian efektifitas merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pengertian teoritis atau praktis, tidak ada persetujuan yang universal mengenai apa yang dimaksud dengan "Efektifitas". Bagaimanapun definisi efektifitas berkaitan dengan pendekatan umum. Bila ditelusuri efektifitas berasal dari kata dasar efektif yang artinya : (1). Ada efeknya (pengaruhnya, akibatnya, kesannya) seperti: manjur; mujarab; mempan; (2). Penggunaan metode/cara , sarana/alat dalam melaksanakan aktivitas sehingga berhasil guna (mencapai hasil yang optimal).

Retribusi Pasar

Menurut peraturan daerah tentang retribusi pelayanan pasar kabupaten bangkalan bagian ketujuh pasal 56 – 64 menyebutkan :

- a) Dengan nama retribusi pasar di pungut sebagai pembayaran atas penyediaan fasilitas pasar yang dikelola pemerintah daerah.
- b) Objek retribusi pasar merupakan penyediaan fasilitas pasar tradisional / sederhana, berupa tempat, peralatan los, kios yang di kelola pemerintah daerah, dan khusus disediakan untuk pedagang.
- c) Dikecualikan dari retribusi adalah pelayanan fasilitas pasar yang dikelola oleh BUMN, BUMD, maupun pihak swasta.
- d) Subjek retribusi merupakan orang pribadi atau badan yang memanfaatkan pelayanan penyediaan fasilitas pasar.
- e) Cara mengukur tingkat penggunaan jasa yang ditetapkan berdasarkan jangka waktu, luas dan tingkat pelayanan yang di berikan.
- f) Pengklasifikasikan pasar kelas satu dan dua.
- g) Khusus pasar hewan diukur dengan jumlah dan jenis hewan yang di perdagangkan.
- h) Atas pelayanan dan jasa sebagaimana yang dimaksud dipungut biaya-biaya dan ditetapkan harga dasarnya.
- i) Atas jasa penyediaan fasilitas maka pedagang ternak seperti sapi, kambing, dan domba dipungut retribusi harian.
- j) Prinsip dan sasaran dalam penetapan tarif retribusi pelayanan pasar adalah biaya pelayanan, biaya kebersihan, biaya pembinaan dan klasifikasi tempat usaha serta waktu, termasuk didasarkan atas besarnya fasilitas yang dipergunakan pada jenis pelayanan.
- k) Besarnya fasilitas adalah luas, lokasi, satuan, waktu dan ciri fisik yang terdiri dari kios, los, halaman, pemakaian listrik dan pemakaian air.
- l) Jenis pelayanan yang dimaksud adalah ijin pemakaian baru, perpanjangan dan balik nama.
- m) Jenis pelayanan berlaku selama 3 (tiga) tahun.
- n) Untuk menempati fasilitas harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari kepala daerah.

23 Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah (PAD) tersebut dapat bersumber dari:

a. **Pajak daerah**

ialah pajak Negara yang diserahkan kepada daerah untuk di pungut sesuai peraturan perundang-undangan yang dipergunakan guna membiayai pengeluaran daerah sebagai badan hukum publik. Jenis-jenis pajak daerah untuk provinsi dan kabupaten/kota berdasarkan UU no 34 tahun 2000 disebut : Pasal 2

1) Jenis pajak provinsi yang terdiri dari:

- a) Pajak Kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air
- b) Bea balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di atas air
- c) Pajak Bahan Kendaraan Bermotor
- d) Pajak pengambilan dan Pemanfaatan Air bawah Tanah dan Air Permukaan

2) Jenis Pajak Kabupaten / Kota yang terdiri dari :

- a) Pajak Hotel
- b) Pajak restoran
- c) Pajak Hiburan
- d) Pajak Reklame
- e) Pajak Penerangan Jalan
- f) Pajak Pengambilan bahan galian goongan C
- g) Pajak Parkir

b. **Retribusi Daerah**

Yakni pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemakaian jasa atau karena mendapatkan jasa pekerjaan, usaha atau milik daerah bagi yang berperkepentingan atau karena jasa yang di berikan oleh daerah.

Menurut Halim (2004), "Retribusi daerah merupakan pendapatan daerah yang berasal dari retribusi daerah". Jenis pendapatan retribusi untuk kabupaten / kota meliputi objek pendapatan berikut:

- 1) Retribusi Pelayanan Kesehatan
- 2) Retribusi pelayanan persampahan / kebersihan
- 3) Retribusi Pergantian biaya cetak KTP

c. Hasil pengelolaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan suatu badan yang di bentuk oleh daerah untuk memperkembangkan perekonomian daerah dan untuk menambah penghasilan daerah.

d. **Lain-lain PAD yang sah**

Merupakan sumber pendapatan daerah ini tidak tergolong pada sumber pendapatan yang berasal dari pemberian pemerintah.

METODE

Pemilihan lokasi, subyek penelitian dan penjajakan awal.

Pemilihan Lokasi

Subyek Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Penelitian ini di laksanakan di pasar Arosbaya Kabupaten Bangkalan..

Penjajakan Awal

Penjajakan awal dimana dalam kegiatannya dilakukan diawal sebelum pelaksanaan, dimana bertujuan untuk mengetahui tentang administrasi keuangan daerah serta pendapatan daerah.

Strategi Dan Teknik Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pengukuran dan analisis data yaitu penelitian kualitatif jika berdasarkan tujuannya yaitu penelitian Deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara (*Interview*), dokumentasi, dan Audit Trail

Penelitian kualitatif

¹¹ Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradly dinamakan "Sosial Situation" atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin difahami secara mendalam "apa yang terjadi" di dalamnya.

Penelitian Deskriptif

²⁸ Menurut Sudaryono (2017), menyatakan bahwa penelitian Deskriptif adalah penelitian terhadap suatu masalah yang berupa fakta asli kebenarannya dari suatu populasi.

Teknik Pengumpulan Dan Penentuan Data

Observasi

¹⁸ Sudaryono (2017) menyatakan bahwa observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

Wawancara

Sudaryono (2017), menyatakan bahwa wawancara adalah cara pengumpulan data yang langsung di ambil dari nara sumbernya dengan menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai pihak-pihak terkait seperti kepala pasar serta petugas-petugas pasar dan pedagang di pasar arosbaya

Dokumentasi

Sudaryono (2017), menyatakan bahwa Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah terjadi.berupak tulisan, video, foto-foto dan sebagainya yang menyatakan kebenaran (fakta) dari suatu peristiwa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto-foto pedagang di pasar arosbaya

ANALISIS DATA

Perizinan

Dalam Penelitian ini peneliti sudah mendapatkan izin dari Ketua Yayasan STKIP PGRI BANGKLAN, Bapak Dr. H. Sunardjo, SH.,M.Hum dan juga tempat penelitian yang peneliti lakukan yaitu Pasar arosbaya menyetujui atau memberi izin terkait penelitian yang peneliti lakukan.

Interview

Peneliti sudah melakukan wawancara terhadap kepala serta staf yang ada di Pasar Arosbaya, maka peneliti sudah mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai bahan awal penelitian.

Rencana Pemeriksaan Keabsahan Data

Audit Trail

¹⁵ Dalam penelitian ini,peneliti selalu melakukan diskusi dengan dosen untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses penelitian. Dalam audit trail ini, peneliti akan berdiskusi dengan dosen Octaviana Arisinta, S.Ak, M,Ak yang selalu memberikan masukan dan arahan dalam setiap masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Selain melakukan diskusi dan penelitian, peneliti mengetahui hasil kesim Dalam data awal saat observasi yang peneliti temui yaitu hanya melihat-lihat bagaimana proses kegiatan penarikan retribusi didalam pasar Arosbaya. Yang mana dalam melakukan penarikan retribusi ini sendiri sudah di bagi menjadi beberap anggota walaupun masih ada yang bertugas merangkap. Dalam hal ini penarikan retribusi ini sendiri belum bisa dikatakan efektif dikarenakan masih ada penjual yang masih sering telat membayar retribusi perharinya,

sehingga para petugas pasar tidak bisa selalu memaksa para wajib retribusi untuk membayar karcis kecuali atas kesadaran mereka sendiri. Adanya los dan kios yang masih kosong juga mempengaruhi tingkat dari target pencapaian retribusi yang telah di tentukan. Maka dari itu per tugas pasar atau badan pengelola pasar atau badan pengelola pasar harus melakukan upaya-upaya dalam penanganan masalah yang terjadi di dalam pasar agar penghasilan dari penarikan retribusi itu sendiri bisa terealisasi dengan baik.pulan dari penelitian.

Dengan penelitian di lapangan ini peneliti menemukan data akhiryang mana dalam kegiatan penarikan retribusi di pasar Arosbaya yang masih belum bisa dibilang efektif dan belum menapai target yang di inginkan dan alasan kenapa penarikan retribusi ini belum terealisasi yaitu dikarenakan adanya para penjual yang masih malasa-malasan dalam membayar retribusi di setiap harinya, sehingga para petugas pasar kewalahan dalam mengingatkan para penjual untuk membayar retribusi tersebut. Tetapi, hanya bagi para penjual berjenis unggas saja yang selalu telat membayar retribusi, sedangkan para penjual yang biasa di bilang penjual kalangan bawah yang yang disiplin dalam membayar retribusi setiap harinya.

Hal-hal yang mendasari ketidak terealisasinya kegiatan penarikan retribusi di pasar Arosbaya ini yakni karena adanya los dan kios yang masih kosong dan adanya para penjual yang masih telat bayar karcis retribusi serta adanya petugas yang masih merangkap.

Setiap masalah harus di cari penyelesaian agar kembali menjadi baik. Dalam hal ini hambatan pelaksanaan penarikan retribusi pasar harus di cari solusi agar pelaksanaan penarikan retribusi pasar dapat berjalan dengan lancar sesuai yang direncanakan, sehingga diperoleh pendapatan retribusi pasar sesuai yang ditargetkan, bahkan kalau bisa melebihi target tersebut serta diperoleh peningkatan penerimaan retribusi dari waktu ke waktu

HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwasannya adanya regulasi pasar itu karena sulitnya pedagang yang hendak membayar retribusi setiap harinya dengan alasan dan masalah tertentu, sehiggan kegiatan penarikan retribusi yang dilakukan oleh staf atau petugas pemungut retribusi belum maksimal.

Tingkat Efektivitas Penarikan Pasar

Tingkat Efektivitas penarikan retribusi pasar didapat dengan membandingkan

Antara realisasi penarikan retribusi pasar dengan target penarikan retribusi pasar. Setelah mendapatkan persentase perbandigannya maka dilihat apakah telah memenuhi criteria keefektifan. Bila tidak didapat bahwa penarikan retribusi pasar telah efektif berarti kinerja penarikan retribusi pasar kota Bangkalan semakin baik. Dalam penelitian ini yang dipertimbangkan dalam menentukan efektivitas hanya pencapaian target. Sedangkan untuk tujuan lain, seperti keadilan, ketetapan waktu pembayaran dan kepastian diabaikan.

Setelah didapat persentasenya maka dapat dilihat dengan membandingkan dengan kriteria pengukuran efektivitas. Kriteria efektivitas menurut Departemen Dalam Negeri dengan Kepmendagri No.690.900-327 Tahun 1996 seperti yang dikutip A. AN. B Dwiranda (<http://ejournal.unud.ac.id>) adalah sebagai berikut

Tabel 1
Kriteria Pengukuran Efektivitas

No	Prosentase	Tingkat Efektivitas	Tanda/Kode
1	>100%	Sangat Efektif	SE
2	>90% - 100%	Efektif	E
3	>80% - 90%	Cukup Efektif	CE
4	>60% - 80%	Kurang Efektif	KE
5	≥60%	Tidak Efektif	TE

Sumber: Dinas Pengelolaan Pasar Arosbaya (2017)

23
3 Dari perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas penarikan retribusi pasar sesuai dengan kriteria efektivitas menurut Departemen Dalam Negeri dengan Kepmendagri No.690.900-327 Tahun 1996 seperti yang dikutip A.A.N.B Dwiranda (<http://ejournal.unud.ac.id>) adalah sebagai berikut

32 **Tabel 2**
Tahun anggaran 2017

No	Jenis Retribusi	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efektivitas Retribusi Pasar (%)
1	Pelataran Klas I	454.971.000	443.710.800	97,53
2	Pelataran Klas II	339.356.000	310.203.300	91,41
3	Los Klas I	884.031.000	767.998.600	86,87
4	Los Klas II	343.420.000	231.217.260	85,53
5	Kios Klas I	4.848.840.000	4.022.776.740	82,96
6	Kios Klas II	196.440.000	286.862.115	117,70
Jumlah		7.067.058.000	6.062.768.815	85,44

Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar Arosbaya (2017)

Tabel 3
Kriteria Efektivitas Penarikan Retribusi Pasar Arosbaya

No	Objek Retribusi Pasar	Kriteria Efektivitas
1	Plataran Klas I	E
2	Plataran Klas II	E
3	Los Klas I	CE
4	Los Klas II	CE
5	Kios Klas I	CE
6	Kios Klas II	SE
7	Retribusi Secara Keseluruhan	CE

3
Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar Arosbaya (2017)

Berdasarkan table diatas penarikan retribusi pasar berdasarkan klasifikasinya ada 1 yang sangat efektif, 2 yang sudah efektif dan 3 yang cukup efektif. Untuk retribusi pasar kios Klas II tingkat efektivitasnya sangat efektif. Untuk retribusi Plataran Kls I, Plataran Klas II tingkat efektifitasnya sudah efektif. Untuk Los Klas I, Los Klas II dan Kios Klas I tingkat efektifitasnya cukup efektif. Sedangkan bila dilihat dari retribusinya secara keseluruhan pada tahun anggaran tersebut tingkat efektifitasnya adalah cukup efektif.

KESIMPULANDAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan dengan judul analisis efektivitas penarikan retribusi di pasar arosbaya Kabupaten Bangkalan, Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

Simpulan

- Pemungutan retribusi di pasar Arosbaya sudah efektif. Pemungutan retribusi yang berlangsung dilapangan sudah sesuai aturan yang ada, yaitu sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemungutan retribusi pasar. Selain itu, juga didukung oleh adanya ancaman hukuman yang cukup berat atas kelalaian membayar retribusi dan kemungkinan ditegaskan dapat berlaku sebagai alat untuk menakut-nakuti para wajib retribusi di pasar Arosbaya
- Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam efektifitas penarikan retribusi pasar diantaranya keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) dan adanya para penjual yang lalai dalam membayar retribusi. Sedangkan upaya yang di lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan

tersebut diantaranya ² adalah dengan mengadakan sosialisasi dan meningkatkan mutu petugas pelaksana retribusi.

Saran

- a. Mengadakan promosi untuk kios dan los yang masih kosong atau letaknya yang kurang strategis agar kios dan los menjadi laku, dengan demikian penerimaan retribusi pasar dapat meningkat dan terealisasi dengan baik.
- b. Mengenai jumlah pegawai di setiap pasar selayaknya dimas Pengelola Pasar perlu segera meninjau kembali ormasi petugas pasar dan menata ulang strateginya dalam rangka pemertaan tugas mengingat adanya pegawai yang merangkap. Dengan demikian tidak ada lagi petugas yang merangkap dalam melaksanakan tugasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Prakoso, Kesit. (2005). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Halim, Abdul dan Theresia, Damayanti. (2007). *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta : PT. Toko Gunung Agung
- Halim. (2008). *Prospek Otonomi Daerah Di Negara Republik Indonesia*. PT : Raja Grafindo Persada
- Nasution. (2003). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung : Penerbit Taksito.
- Rahmat, Abdul. (2008). *Administrasi Pendapatan Daerah*. Jakarta: STIA LAN Press
- Robbins. 2009. *Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dan Efektifitas Orgaisasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sihaan. (2010). *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Sugiono. (2007). *Metode Penelitian Adminitrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung : CV. ALfabet
- Sumarsan. (2010). *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE
- Putranto. (2007). *Retribusi Pelayanan Pasar Banget Ayu Dan Peterongan Kota Semarang*. 51 – 67
- Keputusan Menteri Pendayangan Aparatur UU No. 33 Tahun (2004) tentang Pendapatan Asli Daerah (PAD)
- Peraturan Daerah Kota Bangkalan Nomor 46 Tahun (2008) Tentang Rincian Tugas
- Peraturan Pemerintah Dalam UU No.28 Tahun (2009) Tentang DPRD
- Peraturan Pemerintah Dalam UU No.28 Tahun (2009) Tentang Retribusi Daerah dan Pajak Daerah.
- Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Bangkalan Tahun Anggaran (2008)

Article 3

ORIGINALITY REPORT

42%
SIMILARITY INDEX

42%
INTERNET SOURCES

17%
PUBLICATIONS

26%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 nanopdf.com Internet Source **5%**

2 digilib.uns.ac.id Internet Source **4%**

3 Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper **4%**

4 kepahiangkab.go.id Internet Source **4%**

5 repositori.usu.ac.id Internet Source **3%**

6 repo.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source **2%**

7 es.scribd.com Internet Source **2%**

8 adoc.tips Internet Source **2%**

9 Dri Asmawanti, Novella Elvandari, Baihaqi Baihaqi. "ANALISIS TAX EFFORT, EFEKTIVITAS, KONTRIBUSI DAN PERTUMBUHAN PAJAK" **2%**

DAERAH KOTA BENGKULU TAHUN 2011-
2014", Jurnal Akuntansi, 2019

Publication

10	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1 %
11	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1 %
12	pajakbumidanbangunan.wordpress.com Internet Source	1 %
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal.poltektegal.ac.id Internet Source	1 %
15	docplayer.info Internet Source	1 %
16	Garuda.Kemdikbud.Go.Id Internet Source	1 %
17	garuda.ristekbrin.go.id Internet Source	1 %
18	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
19	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1 %

repo.bunghatta.ac.id

20	Internet Source	1 %
21	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %
22	pta.trunojoyo.ac.id Internet Source	1 %
23	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
25	wisuda.unissula.ac.id Internet Source	<1 %
26	denden-imadudin.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	Submitted to Perguruan Tinggi Pelita Bangsa Student Paper	<1 %
28	Submitted to Universitas Jenderal Achmad Yani Student Paper	<1 %
29	digilib.unhas.ac.id Internet Source	<1 %
30	publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.scribd.com Internet Source	

<1 %

32

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1 %

33

lib.unnes.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On